

RENCANA STRATEGIS



**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
2019 - 2023**





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
FAKULTAS HUKUM
Kampus Terpadu Universitas Bangka Belitung
Balunijuk, Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Telepon (0717) 4260026, 4260027, Faksimile (0717) 421303
Laman www.fh.ubb.ac.id

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS HUKUM
Nomor 1145/UN50.1.2/SP/2019

TENTANG
RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
TAHUN 2019 - 2023

DEKAN FAKULTAS HUKUM,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan hasil rapat Senat Fakultas Hukum tanggal 27 November 2019 tentang Pembahasan dan Pengesahan Renstra Fakultas Hukum 2019-2023 dan untuk kelancaran serta efektivitas penyelenggaraan pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung, maka perlu ditetapkan Rencana Strategis Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung Tahun 2019-2023;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a di atas, maka perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pendirian Universitas Bangka Belitung, Universitas Borneo Tarakan dan Universitas Musamus (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5155);
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Bangka Belitung (Berita Negara republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1372);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 3 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Bangka Belitung (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 60).

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG TENTANG RENCANA STRATEGIS FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG TAHUN 2019 - 2023.
- KESATU : Menetapkan penetapan Rencana Strategis Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung Tahun 2019 – 2023, sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan ini;
- KEDUA : Rencana Strategis Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung Tahun 2019 – 2023 menjadi pedoman dalam melakukan kegiatan atau tindakan dalam kurun waktu lima tahun ke depan;
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Keputusan ini untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Balunijuk
Pada Tanggal : 03 Desember 2019



DEKAN,
DWI HARYADI

NIP.198307172012121004

Lampiran I : Rencana Strategis Fakultas Hukum
Universitas Bangka Belitung Tahun
2019 - 2023

Nomor : 1145/UN50.1.2/SP/2019

RENCANA STRATEGIS



**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
TAHUN 2019 - 2023**

**RENCANA STRATEGIS FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
2019-2023**



**BALUNIJUK
BANGKA
2019**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Hukum Periode 2019-2023 selesai disusun, sebagai bentuk tindak lanjut dari Renstra sebelumnya periode 2014-2018. Rencana Strategis lima tahun kedepan penting sebagai pemberi arah dalam upaya mewujudkan visi dan misi fakultas yang di tahun ini juga diperbaharui dengan memperkokoh diri sebagai fakultas riset yang guna membangun peradaban hukum berwawasan lingkungan di tahun 2035.

Renstra ini berisi tentang peran penting Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung sebagai bagian untuk membangun sumber daya manusia Indonesia. Dengan keunggulan moral, mental dan intelektual, proses pembelajaran, kurikulum, penelitian, pengabdian dan kerjasama diharapkan dalam menghasilkan sarjana hukum yang akan membangun peradaban hukum. Dengan penjabaran analisis situasional kekinian, kemudian isu-isu strategis yang menjadi tantangan sekaligus peluang, dan strategi pengembangan yang komprehensif menjadi pedoman untuk mewujudkan cita-cita bersama civitas akademika Fakultas Hukum yang menjadi bagian dari perwujudan visi misi Universitas Bangka Belitung.

Terimakasih kepada tim penyusun Renstra, dan semua civitas akademika yang telah berkontribusi. Terimakasih pula kepada Senat FH yang telah mengesahkannya.



Balunjuk, 1 November 2019

Dekan

Dr. Dwi Haryadi, SH. MH.

DAFTAR ISI

	Hlm.
SAMPUL	i
SK DEKAN FH	ii
PENETAPAN SENAT FH	iii
IDENTITAS TIM PENYUSUN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Ruang Lingkup	2
D. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	3
E. Azas dan Nilai	4
BAB II. ANALISIS SITUASIONAL	7
A. Analisis Faktor Lingkungan Internal	7
B. Analisis Faktor Lingkungan Eksternal	16
BAB III. ISU-ISU STRATEGIS	19
A. Peningkatan Ketersediaan dan Kualitas PTK	20
B. Peningkatan PPM	21
C. Peningkatan Budaya Kerja dan Akademik	21
D. Pengembangan Bidang Unggulan	22
E. Pengembangan Sarana dan Prasarana serta Pemanfaatan Teknologi Informasi	22
F. Pengembangan Kelembagaan	23
G. Pengembangan Sumber Dana Otonomi Fakultas	23
BAB IV. STRATEGI PENGEMBANGAN	24

IDENTITAS TIM PENYUSUN
DOKUMEN RENCANA STRATEGIS TAHUN 2019-2023
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Hukum
Nomor 977/UN50.1.2/SP/2019 tanggal 10 Oktober 2019
Tentang Tim Renstra dan Renop FH UBB Tahun 2019-2023


Nama : Dr. Dwi Haryadi, S.H., M.H
Jabatan : Penanggung Jawab / DEKAN FH
Tanda Tangan :




Nama : Dr. Derita Prapti Rahayu, S.H., M.H
Jabatan : Ketua
Tanda Tangan :




Nama : A. Cery Kurnia, S.H., M.H
Jabatan : Sekretaris
Tanda Tangan :




Nama : Yokotani, S.H., M.H
Jabatan : Anggota
Tanda Tangan :



Nama : Maria Ulfa, S.E
Jabatan : Anggota
Tanda Tangan :



Nama : Ghita Sebrina, A.Md
Jabatan : Anggota
Tanda Tangan :



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kedudukan Perguruan Tinggi saat ini tidak sebatas menghasilkan generasi intelektual, tetapi lebih dari itu juga sangat berperan untuk membangun karakter bangsa, sebab dengan pembangunan karakter suatu bangsa mampu mentransformasikan perubahan paradigma masyarakat melalui pendekatan intelektual, mental, dan moral. Ketiga hal ini menjadi kunci dasar bangsa Indonesia dalam membangun peradaban di era global yang kian tak terkendali. Revolusi industri 4.0 wajib disertai dengan karakter Pancasila.

Upaya mengintegrasikan ketiga filosofi tersebut sinkron dengan visi Universitas Bangka Belitung (UBB) ditahun 2035, yakni menjadi Universitas riset yang diakui ditingkat internasional yang menghasilkan sumberdaya dan karya-karya unggul di bidang pembangunan yang berkelanjutan yang didasari keunggulan moral, mental, dan intelektual untuk membangun peradaban bangsa". Visi tersebut menjadi inspirator untuk melakukan usaha terbaik dalam menciptakan tatanan masyarakat yang senantiasa dinamis dan cenderung berubah.

Perubahan cepat dalam berbagai aspek kehidupan membuat Fakultas Hukum (FH) UBB berupaya untuk memformulasikan arah kebijakan strategis terkait pengembangan Fakultas lima tahun ke depan. Upaya itu dilakukan sebagai bentuk kesiapan untuk menghadapi kompetisi dan dinamika peluang serta tantangan yang kian berubah di tingkat lokal, nasional dan internasional. Dalam rangka itu, penting disusun rencana strategis secara sistematis, terukur, dan terarah. Rencana strategis FH disusun dengan tetap mengacu pada *roadmap* program studi, rencana strategis UBB yang tertera dalam rencana induk pengembangan (RIP), dan rencana strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

B. Maksud dan Tujuan

Rencana strategis FH UBB 2019-2023 (lima tahun) ke depan dimaksudkan untuk:

1. Menjamin kesinambungan program kerja menuju pencapaian tujuan Fakultas.
2. Menyiapkan suatu kerangka kerja yang sistematis bagi pertumbuhan dan pengembangan Fakultas.
3. Menyiapkan strategi bagi pengalokasian sumber daya.
4. Menciptakan sistem manajerial yang sehat dan dinamis bagi pengembangan atmosfer pendidikan yang kompetitif.

Sedangkan tujuan disusunnya rencana strategis FH UBB adalah sebagai berikut:

1. Sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan atau tindakan dalam kurun waktu lima tahun ke depan..
2. Sebagai pedoman dalam mengalokasikan dan memanfaatkan sumber daya secara efisien.
3. Sebagai alat untuk mengantisipasi perkembangan dan dinamika kebutuhan dan tuntutan masyarakat.
4. Sebagai sarana untuk menjaga kesinambungan pengembangan FH UBB.

C. Ruang Lingkup

Rencana strategis FH UBB 2019-2023 didasarkan pada tiga misi Renstra Menristekdikti, yaitu: meningkatnya relevansi, kuantitas dan kualitas pendidikan tinggi untuk keunggulan daya saing bangsa, yaitu:

1. Ketersediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan, disertai pembelajaran dan penilaian,
2. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PPM),
3. Pengembangan tata kelola fakultas,
4. Pengembangan kualitas dan relevansi alumni, dan
5. Kebijakan sumber pendanaan fakultas secara otonom. Spesifikasi kelima ruang lingkup dijelaskan pada bab berikutnya.

D. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas

VISI : Menjadi Fakultas Berbasis Riset Berlandaskan Keunggulan Moral, Mental Dan Intelektual Untuk Membangun Peradaban Hukum Berwawasan Lingkungan Tahun 2035

Misi Fakultas

1. Mengembangkan pendidikan hukum yang unggul dan kompetitif
2. Meningkatkan riset dan publikasi dalam pengembangan ilmu hukum
3. Meningkatkan pengabdian dan kerjasama di bidang hukum.

Tujuan Fakultas

Keberadaan FH UBB bertujuan untuk :

1. Menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian mantap dan mandiri serta mempunyai rasa tanggung jawab terhadap masyarakat, bangsa dan negara dalam membangun dunia pendidikan.
2. Menghasilkan sumber daya manusia yang menguasai sistem hukum perundang-undangan yang mengikuti dan melaksanakan perkembangan ilmu hukum.
3. Menghasilkan sumber daya manusia yang mampu secara profesional melakukan pemberdayaan pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama dalam meningkatkan kemajuan masyarakat khususnya dalam pengetahuan hukum.

E. Sasaran

Berdasarkan Visi, Misi dan Tujuan di atas, serta mempertimbangkan isu strategis dan strategi pengembangan, maka sasaran Fakultas Hukum adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, kompetitif, dan berkualitas secara moral, mental dan intelektual untuk memenuhi kebutuhan lokal, nasional dan internasional
 - 1.1 Peningkatan mutu dan daya saing lulusan

- 1.2 Peningkatan peran serta Alumni
2. Menghasilkan riset dan publikasi hukum yang unggul dan mendukung pembangunan berkelanjutan serta berwawasan lingkungan.
 - 2.1 Peningkatan mutu dan daya saing riset
 - 2.2 Peningkatan publikasi nasional dan internasional
3. Menghasilkan berbagai kegiatan pengabdian hukum dimasyarakat dan terjalannya kerjasama serta kemitraan dengan stakeholder didalam maupun luar negeri
 - 3.1 Peningkatan kegiatan pengabdian hukum sesuai kebutuhan masyarakat
 - 3.2 Peningkatan jejaring kerjasama dan kemitraan dengan berbagai stakeholder
4. Terbangunnya tata kelola lembaga yang akuntable, transparan dan mendukung budaya akademik
 - 4.1 Peningkatan kualitas Tenaga kependidikan sesuai kompetensi yang dibutuhkan
 - 4.2 Peningkatan tata kelola akademik, kemahasiswaan, kepegawaian, keuangan dan umum.
 - 4.3 Peningkatan sarana prasana dan pemanfaatan teknologi informasi.

F. Azas dan Nilai

1. Azas

FH UBB dalam melaksanakan fungsinya berdasarkan pada Pancasila dan UUD 1945 sebagai falsafah bangsa dan ideologi Negara, serta konstitusi.

2. Nilai

Seperangkat nilai-nilai ini diletakkan sebagai pemandu normatif untuk dihayati dan diberlakukan dalam institusionalisasi UBB, yaitu:

- a. Ingin tahu
- b. Peka akan tantangan lokal dan global

- c. Kerja keras
- d. Kreatif
- e. Inovatif
- f. Tangguh (tidak mudah menyerah)
- g. Kejujuran
- h. Kesetaraan dan kebersamaan
- i. Pelayanan terbaik
- j. Transparan

Komitmen terhadap nilai-nilai tersebut diharapkan akan berpengaruh kuat dalam melahirkan dan menumbuhkembangkan kepribadian, potensi, kemampuan akademik yang unggul dan berkualitas, serta melahirkan kontribusi universitas terhadap lingkungannya. Komitmen akan nilai-nilai tersebut diharapkan pula berperan dalam perwujudan misi pertama pembangunan nasional (RPJPN) 2005 – 2035, yakni masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila, yaitu memperkuat jati diri dan karakter bangsa melalui pendidikan yang bertujuan membentuk manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mematuhi aturan hukum, memelihara kerukunan internal dan antar umat beragama, melaksanakan interaksi antar budaya, mengembangkan modal sosial, menerapkan nilai-nilai luhur budaya bangsa dan memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia dalam rangka memantapkan landasan spiritual, moral dan etika pembangunan bangsa.

3. Identitas FH UBB

- Nama resmi : Fakultas Hukum Universitas
Bangka Belitung disingkat FH UBB.
- Pendirian : 12 April 2006
- Kedudukan : Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
- Azas : Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.
- Bendera : Merah

- Suasana Lingkungan : TERBAIK (Tertib, Rapi, Bersih, Aman, Indah dan Kondusif).
- Konsep Diri : Menciptakan, meningkatkan, dan memelihara keunggulan kompetitif melalui sinergisitas antar sumber daya manusia mencapai kemantapan lembaga dan penguatan akademik di FH.
- Etos Kerja : Meningkatkan budaya kerja dan budaya akademik yang kondusif dan profesional dengan dasar-dasar akuntabilitas dan transparansi.

BAB II ANALISIS SITUASIONAL

Bab ini membahas tentang analisis situasi dan kondisi riil di internal FH UBB saat ini. Analisis tersebut berupa analisis lingkungan internal dan eksternal yang terangkum dalam analisis SWOT.

A. Analisis Lingkungan Internal

1. Identifikasi Faktor-faktor Lingkungan Internal

- Jumlah Program Studi

Fakultas Hukum merupakan salah satu fakultas dari lima fakultas yang ada di lingkungan Universitas Bangka Belitung. Fakultas ini memiliki 1 (satu) Program Studi, yaitu Program Studi Hukum

- Jumlah Tenaga Pengajar

Saat ini FH UBB memiliki 17 dosen tetap dengan rincian berdasarkan kepangkatan dan jenjang pendidikan dapat dilihat dalam daftar tabel berikut:

Tabel 2.1
Jumlah Tenaga Pengajar FH UBB

NO.	PROGRAM STUDI	JENJANG PENDIDIKAN	JENJANG JABATAN AKADEMIK	JABATAN	JABATAN STRUKTURAL	Ket.
1	Dr. Dwi Haryadi, S.H.,M.H	S3	Lektor	Dosen tetap	Dekan FH UBB	
2	Dr. Jeanne Darc N Manik, S.H, M.Hum	S3	Lektor	Dosen Tetap	Wakil Dekan II Bidang Umum dan Keuangan FH UBB	
3	Dr. Derita Prapti Rahayu, S.H, M.H	S3	Lektor	Dosen Tetap	Ketua Jurusan Hukum	
4	Toni, S.H.,M.H	S2	Asisten Ahli	Dosen Tetap	Sekretaris Jurusan Hukum	
5	Reko Dwi Salfutra, S.H.,M.H.	S2	Asisten Ahli	Dosen Tetap	Kepala Laboratorium Hukum	
6	Yokotani, S.H., M.H.	S2	Asisten Ahli	Dosen Tetap	Ketua SPI	
7	Dr. Faisal, S.H., M.H	S3	Asisten Ahli	Dosen Tetap		

8	Wirazilmustaan, S.H., M.H	S2	Asisten Ahli	Dosen Tetap		
9	Sigit Nugroho, S.H, M.H	S2	Asisten Ahli	Dosen Tetap		Sedang menempuh pendidikan Program Doktor sejak 2017
10	Rio Armanda Agustian, S.H, M.H	S2	Asisten Ahli	Dosen Tetap		
11	Darwance, S.H, M.H	S2	Asisten Ahli	Dosen Tetap		
12	A. Cery Kurnia, S.H, M.H	S2	Asisten Ahli	Dosen Tetap		
13	Rahmat Robuwan, S.H, M.H	S2	Tenaga Pengajar	Dosen Tetap		
14	Ndaru Satrio, S.H.,M.M.	S2	Tenaga Pengajar	Dosen Tetap		
15	Muhammad Syaiful Anwar, S.H., LL.M	S2	Tenaga Pengajar	Dosen Tetap		
16	Winanda Kusuma, S.H., M.H	S2	Tenaga Pengajar	Dosen Tetap		
17	Rafiqa Sari, S.H., M.H	S2	Tenaga Pengajar	Dosen Tetap		

- Jumlah Tenaga Administrasi

Untuk menunjang kegiatan akademik dan kegiatan administrasi, maka diperlukan tenaga administrasi yang handal dan memadai. Tabel berikut ini menunjukkan jumlah dan sebaran tenaga administrasi di FH UBB.

Tabel 2.2

Tenaga Administrasi/Penunjang FH

NO.	NAMA	JENJANG PENDIDIKAN	JABATAN
1	Sugeng Siswanto, S.P.	S1	Kabag. TU FH
2	Hendra Kasuma, S.Kom.	S1	Kasubag AUK FH
3	Maria Ulfa., SE.	S1	Kasubag AAK FH
4	Darma Firmansyah, A.Md	D3	Staff AUK FH

5	Ghita Sebrina, A.Md.	D3	Staff AAK FH
6	Reri Catur Putri, A.Md	D3	Staf Jurusan FH



Gambar 1. Dosen dan Tenaga Kependidikan

- Jumlah Mahasiswa

Mahasiswa adalah komponen penting dalam pelaksanaan pendidikan di sebuah perguruan tinggi. Jumlah mahasiswa yang aktif Tahun Akademik 2019/ sebanyak 430 orang. Tabel berikut ini menunjukkan jumlah mahasiswa FH UBB berdasarkan tahun akademik mulai tahun 2016.

Tabel 2.3 Jumlah Mahasiswa Jurusan Hukum FH

NO	TAHUN AKADEMIK	REGULER
1	2016/2017	372
2	2017/2018	402
3	2018/2019	366
4	2019/2020	430



Gambar 2. Mahasiswa Baru Saat Mengikuti PKKMB Tahun 2019

- Fasilitas Pendukung

- Ruang Perkuliahan

Perkuliahan merupakan aktivitas yang berlangsung setiap hari kerja dan FH UBB memiliki ruang kuliah yang representatif baik yang berkapasitas besar maupun kecil, dilengkapi AC/angin, serta infokus. Kelas yang bersih dan sehat menjadi bagian pendukung perkuliahan yang baik.



Gambar 3. Ruang Perkuliahan



Gambar 4. Perpustakaan

- Perpustakaan

Fasilitas Perpustakaan di UBB terpusat di perpustakaan universitas termasuk Fakultas Hukum. Di Perpustakaan tersebut terdiri dari berbagai koleksi seperti buku-buku, jurnal, majalah, hasil penelitian, dan dokumen-dokumen hukum lainnya, dengan koleksi Hukum berjumlah 982 judul dengan 2440 eksemplar dan terus dilakukan penambahan koleksi buku. Pelayanan yang diberikan berupa peminjaman buku, fasilitas baca, WIFI dan bantuan profesional lainnya.

- Aula/Ruang Seminar

FH memiliki satu ruang aula yang sering digunakan untuk ruang kuliah umum, seminar, diskusi/rapat, ujian proposal dan skripsi dan aktivitas-aktivitas akademik lain. Aula tersebut saat ini tetap berfungsi dengan kapasitas terbatas.



Gambar 5. Ruang Seminar

- Laboratorium

Saat ini FH memiliki satu laboratorium yakni laboratorium hukum. Laboratorium hukum menjadi pusat kajian ilmiah, pusat penelitian dan praktik, yang mengkoordinasikan keberadaan lembaga Bantuan Hukum dan UBB *Moot Court Community*. Hal ini sangat berkaitan erat dengan kegiatan pengembangan perkuliahan program studi. Dan menjadi pusat penelitian yang hukum di Bangka Belitung khususnya dan Indonesia umumnya, meskipun saat ini masih dalam penataan dan pengembangan.



Gambar 6. Peradilan Semu Mahasiswa FH UBB

- Internet (Hotspot)

Dalam upaya optimalisasi teknologi yang kian canggih, FH telah menyediakan fasilitas internet (Hotspot) bagi setiap civitas akademika. Tujuannya agar internet menjadi media pembelajaran yang efektif dan efisien serta menjadi alternatif selain akses literatur-literatur di perpustakaan di era revolusi industri 4.0.

- Ruang Video Conference

Untuk meningkatkan kesadaran berkonstitusi serta memodernisasi peradilan dan pendidikan hukum disiapkan sebuah ruangan untuk teleconference. Fasilitas ini merupakan bentuk kepedulian dan kerja sama dengan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia untuk meningkatkan kualitas kajian dan praktik hukum bagi segenap civitas akademika.



Gambar 7. Kegiatan di ruang Vicon

- Tempat Ibadah

Disamping adanya tempat ibadah seperti Masjid Universitas, di ruang dosen, UKM dan dekanat juga tersedia tempat sholat.

- Sekretariat UKM

Kegiatan mahasiswa melalui organisasi kemahasiswaan disediakan beberapa ruangan sebagai sekretariat, seperti BEM, DPM, HIMA, KDA, KPS, K2OS, dan PIKHM.

- Sarana Olahraga dan Kantin

Dosen, Tendik dan Mahasiswa juga disediakan sarana berbagai jenis cabang olahraga, seperti futsal, basket, tenis dan sepak bola. Disekitarnya juga terdapat kantin yang sehat dan bersih.

2. Analisis Kekuatan dan Kelemahan

Kekuatan (*Strength*)

- a. Memiliki lingkungan kampus terpadu yang nyaman dan akses terbuka sehingga kondusif untuk menyelenggarakan perkuliahan.
- b. Mengembangkan kurikulum yang menunjang ketersediaan lapangan kerja.
- c. Memiliki laboratorium dan fasilitas internet yang berguna dalam pengkajian dan pengembangan akademik.
- d. Memiliki tenaga pengajar yang mayoritas berjenjang S2 dan sebagian bergelar S3 yang mempunyai beragam keahlian.
- e. Sarana dan prasarana perkuliahan sudah memadai.
- f. Mulai memiliki jaringan kerja sama yang berkesinambungan.
- g. Memiliki Akreditasi "B" berlaku dari 1 Desember 2016 sampai dengan 1 Desember 2021 dengan Nomor SK BAN-PT 2837/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2016
- h. Ruang Video Conference Mahkamah Konstitusi yang menjadi tempat belajar sekaligus mengikuti sidang-sidang MK.
- i. Memiliki LKBH yang menjadi media pengabdian dosen di masyarakat
- j. Memiliki Jurnal Progresif terindeks Sinta 4 Kemeristekdikti.



Gambar 8. Jurnal FH UBB Sinta 4

Kelemahan (*Weakness*)

- Akses bahan-bahan pustaka sangat terbatas secara kualitatif dan kuantitatif, serta perpustakaan yang terpusat di Universitas
- Kegiatan dosen dalam melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat relatif masih kurang.
- Perlu peningkatan jumlah ruang kuliah
- Budaya kerja dan atmosfer akademik belum optimal
- Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi belum optimal.
- Belum ada kewenangan Fakultas dalam pengelolaan keuangan secara otonom dengan sistem terintegrasi di universitas.
- Kegiatan pengabdian dan Publikasi dosen dan mahasiswa yang masih minim

B. Analisis Faktor Lingkungan Eksternal

1. Identifikasi Faktor-Faktor Eksternal

- **Faktor Ekonomi**

Faktor ekonomi menjadi salah satu indikator yang cukup kuat mempengaruhi kemajuan sebuah lembaga pendidikan seperti halnya FH UBB. Sebab faktor ekonomi tersebut memicu perubahan keinginan masyarakat untuk melangsungkan pendidikan anaknya ke jenjang perguruan tinggi. Faktor ekonomi sangat berkait erat dengan akses mendapatkan sumber dana dari luar, tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat pendapatan masyarakat, dan faktor lainnya. Secara faktual faktor ekonomi tersebut kurang menguntungkan bagi FH lantaran tingkat pendapatan masyarakat yang terus menurun, tingkat pengangguran terus meningkat, daya beli masyarakat semakin merosot, pertumbuhan ekonomi yang masih rendah, dan nilai rupiah yang masih berfluktuasi. Akibatnya, faktor ekonomi disadari atau tidak cukup mempengaruhi pertimbangan orang tua untuk mengkuliahan anak (calon Mahasiswa).

- **Faktor Sosial**

Akibat faktor ekonomi yang kurang menguntungkan tentu berimplikasi pada perubahan perilaku sosial masyarakat Bangka Belitung. Perubahan itu tampak dari adanya orang tua yang semula mantap melanjutkan studi anak ke FH UBB lalu kemudian menarik kembali keputusan itu lantaran kendala ekonomi yang belum stabil. Selain itu, persoalan konstruksi pikir masyarakat Bangka Belitung terhadap pendidikan juga mendukung perubahan perilaku sosial tersebut. Hal ini tentu berdampak pada keberadaan FH.

- **Faktor Teknologi**

Adanya perkembangan dan perubahan teknologi baik dalam bidang teknologi pembelajaran maupun teknologi dalam bidang informatika mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan FH, terutama dalam upaya memanfaatkan perkembangan dan perubahan teknologi tersebut untuk mendukung keberadaan FH. Faktor ini pada

hakekatnya juga berdampak pada kebutuhan akan dana dan kesiapan sumber daya manusianya.

- Faktor Lingkungan

Faktor ini mempunyai dampak pada penataan lingkungan kampus, karena umumnya kampus dituntut mempunyai lingkungan yang kondusif, nyaman, asri dan tenang serta memiliki kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai.

2. Analisis Lingkungan Industri

Dalam kaitannya dengan analisis lingkungan industri ada beberapa kemungkinan ancaman yang harus diantisipasi antara lain :

a. Pesaing antar PTS

Keberadaan Perguruan Tinggi Swasta yang ada di Propinsi Bangka Belitung menambah persaingan khususnya dalam mencari calon mahasiswa baru. Prodi Ilmu Hukum memiliki saingan meskipun terdapat pangsa pasar yang berbeda.

b. Berkurangnya Kekuatan Pembeli

Tingginya daya serap lulusan perguruan tinggi terhadap kesempatan kerja adalah merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidikan. Makin banyak lulusan yang dapat diserap atau disalurkan pada lapangan kerja berarti semakin mapan dan semakin dipercaya lulusan perguruan tinggi tersebut. Namun sayangnya dengan masih berlanjutnya krisis ekonomi, maka kesempatan kerja masih sangat terbatas dan selektif.

3. Analisis peluang dan ancaman

Peluang (*Opportunity*)

a. UBB sebagai satu-satunya universitas Negeri yang akan terus berkembang lebih maju dapat menarik lebih banyak mahasiswa baru di FH UBB dari dalam maupun luar Bangka Belitung

b. Meningkatnya animo tamatan sekolah menengah untuk melanjutkan pendidikannya dalam bidang hukum.

c. Tersedianya beasiswa dari berbagai institusi maupun perusahaan (*foundation*) dalam bidang kajian hukum.

- d. Tersedianya program-program pendanaan yang bersifat hibah bersaing dan kompetisi yang dilaksanakan oleh Dirjen Dikti.
- e. Otonomi daerah yang semakin luas memberi peluang yang semakin besar terhadap pemerintah daerah dan instansi di daerah untuk bekerja sama dengan FH UBB dalam melaksanakan berbagai program pembangunan daerah.
- f. Meningkatnya alokasi anggaran sektor pendidikan dalam APBN dan APBD minimal 20% dari kekuatan anggaran FH UBB berpotensi mendapatkan dana bantuan operasional dan peningkatan prasarana dan sarana akademik.

Ancaman (*Threat*)

- a. Pesatnya pertumbuhan perguruan tinggi swasta yang nantinya berfokus pada ilmu hukum mendorong ketatnya persaingan.
- b. Banyaknya PTN dan PTS yang *concern* pada ilmu hukum yang lebih berkualitas di luar daerah sehingga menarik minat masyarakat Bangka Belitung untuk melanjutkan studi di luar FH UBB.
- c. Pesatnya persaingan keterserapan kerja mahasiswa dan alumni FH ke depan.

Dengan berbagai analisis internal dan eksternal tersebut, FH UBB perlu mengidentifikasi isu-isu strategis yang dapat dijadikan peluang dan kekuatan untuk melakukan konsolidasi dan tindakan-tindakan preventif. Isu-isu strategis akan dideskripsikan dalam bab selanjutnya.

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS

Bab ini merupakan identifikasi bidang-bidang kajian strategis yang meliputi bidang peningkatan kualitas sumber daya manusia, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, organisasi dan manajemen, sarana dan prasarana penunjang, dan pengembangan bidang keunggulan di FH UBB.

Kajian strategis dilatarbelakangi oleh adanya perencanaan strategis yang hakekatnya merupakan upaya FH untuk melakukan usaha preventif dan beradaptasi terhadap perubahan-perubahan lingkungan di tataran internal maupun eksternal. Perubahan lingkungan internal terlihat dari kondisi tenaga akademik dan tenaga administrasi yang selalu mengharapkan kepastian karir dan peningkatan taraf kesejahteraan hidup. Sementara mahasiswa mengharapkan pelayanan intensif dan prima dalam hal akses perkuliahan, praktek, pengalaman, dan prospek keterserapan kerja setelah menjadi alumni FH.

Perubahan lingkungan internal tersebut diikuti oleh perubahan lingkungan eksternal di mana tuntutan masyarakat yang menghendaki keluaran FH sesuai dengan aspek kebutuhan masyarakat secara empiris, perubahan lingkungan pendidikan tinggi yang terlihat dari munculnya perguruan tinggi swasta yang kian diperhitungkan dalam ilmu hukum sehingga menuntut terjadinya kompetisi secara kualitatif maupun kuantitatif, perubahan dalam perkembangan ilmu pengetahuan terutama perkembangan arus informasi dan teknologi yang kian melesat menggugah FH untuk mengupayakan pemanfaatan teknologi dan informasi secara optimal untuk peningkatan kualitas pendidikan bagi SDM-nya.

Berdasarkan kajian kondisi internal dan eksternal di atas dan merujuk pada rencana induk pengembangan UBB ke depan, maka Perencanaan strategis FH UBB 2019 – 2023 mendasarkan kepada lima misi Renstra Menristekdikti, yaitu : Ketersediaan, keterjangkauan, kualitas dan relevansi, kesetaraan dan kepastian, yang penjabarannya meliputi berbagai hal, yaitu:

1. Ketersediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK), disertai pembelajaran dan penilaian,
2. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PPM),

3. Pengembangan tata kelola fakultas,
4. Pengembangan kualitas dan relevansi alumni, dan
5. Kebijakan sumber pendanaan fakultas secara otonom.

Oleh karena itu FH menetapkan tujuh isu strategis, yaitu:

1. Peningkatan ketersediaan dan kualitas PTK,
2. Peningkatan PPM,
3. Peningkatan budaya kerja dan akademik,
4. Pengembangan bidang unggulan,
5. Pengembangan sarana dan prasarana dan pemanfaatan teknologi informasi
6. Pengembangan tata kelola akademik, dan keuangan
7. Pengembangan sumber dana otonomi fakultas.

Identifikasi isu-isu strategis tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut:

A. Peningkatan Ketersediaan dan Kualitas PTK

Identifikasi permasalahan dalam upaya peningkatan kualitas dan kuantitas terlihat pada tiga level, yaitu tenaga pendidik (dosen), tenaga kependidikan (administrasi), dan lulusan mahasiswa. Dalam upaya peningkatan kualitas tenaga pendidik (dosen) maka setiap tahun fakultas akan menganjurkan dan mengupayakan studi lanjut S3 (doktor) bagi tenaga pendidik, dengan adanya perencanaan pengembangan karir akademik tersebut maka berbanding lurus dengan upaya meningkatkan kesejahteraan bagi tenaga pendidik, penguasaan bahasa asing (Inggris) dan teknologi informasi, penguatan wacana ilmiah lewat diskusi atau seminar bulanan yang belum berjalan dan belum terbentuknya budaya menulis intensif di internal tenaga pendidik, Belum ada sarana penilaian yang jelas terhadap dosen. Permasalahan internal ini sangat penting untuk di-*follow up* lewat strategi-strategi dan target capaian yang kongkrit di masa mendatang.

Masalah yang terdapat pada tingkat tenaga kependidikan (administrasi) yakni belum adanya perencanaan karir, meningkatkan kesejahteraan karyawan, penguasaan keterampilan pelayanan yang baik terhadap mahasiswa (konsumen), dan belum adanya standar penilaian kerja bagi karyawan.

B. Peningkatan PPM

Penelitian dan pengabdian masyarakat merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi termasuk UBB. Namun kenyataannya, dosen dan mahasiswa FH memiliki kendala dalam hal penelitian dan pengabdian masyarakat. ini terlihat dari kecilnya anemo dosen untuk terlibat dalam kegiatan penelitian skala lokal, nasional maupun internasional baik penelitian mandiri (independen) maupun hibah kompetisi yang didanai pihak sponsor. Serupa dengan mahasiswa FH, belum tersedianya wadah mahasiswa berupa komunitas atau forum peneliti mahasiswa yang dapat menstimulus semangat untuk *concern* dalam penelitian yang juga disebabkan oleh faktor minimnya minat mahasiswa untuk meneliti menambah buruknya iklim penelitian di FH. Selain itu minat dosen dalam hal menulis atau korespondensi lewat karya ilmiah seperti jurnal, pembuatan buku, diktat atau modul perkuliahan turut berkontribusi atas munculnya permasalahan dalam bidang penelitian.

Penelitian yang belum tergarap secara optimal itu membawa konsekuensi logis bagi kecilnya kontribusi FH dalam pengabdian masyarakat. Selama ini kontribusi pengabdian kepada masyarakat baru berupa pendistribusian mahasiswa FH dalam KKN UBB dan penyelenggaraan bakti sosial secara tentatif. Peningkatan PPM oleh FH ke depan adalah suatu kewajiban agar terlaksananya penelitian dan pengabdian masyarakat yang berorientasi HaKI dapat terwujud.

C. Peningkatan Budaya Kerja dan Akademik

Hal yang menjadi titik fokus FH ke depan adalah menciptakan iklim atau budaya kerja dan akademik yang sinergis dan profesional. Permasalahan yang muncul terkait budaya kerja dan akademik yakni *concern* pada upaya meningkatkan disiplin dan mutu kerja dosen dan karyawan, memotivasi dosen untuk mengikuti kegiatan ilmiah baik tingkat lokal, nasional maupun internasional, membuat *reward system* untuk dosen, karyawan dan mahasiswa yang berprestasi, membangkitkan semangat dan meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik, tenaga kependidikan (penunjang akademik dan tenaga administrasi).

Adapun masalah berkenaan dengan kualitas mahasiswa yang menjamin mutu alumni yakni belum mendapatkan kurikulum yang terbaik dengan melakukan *up date* mata kuliah yang sesuai dengan konteks perubahan atau kebutuhan kekinian, mengintegrasikan bahan ajar dengan konsep mentalitas, wirausaha, dan spiritual, belum terdapat mekanisme baku dalam menentukan standar kompetensi alumni, keterbatasan dalam hal akses literatur penunjang pembelajaran, belum terdapat upaya intensif dalam meningkatkan kualitas penguasaan bahasa Inggris dan teknologi informasi.

D. Pengembangan Bidang Unggulan

Bidang unggulan kedua program studi yakni Ilmu Hukum sejak berdiri hingga saat ini perlu diarahkan pada penentuan bidang garapan yang turut menentukan keunggulannya secara kompetitif dan komparatif. Adapun bidang keunggulan ilmu hukum terkait dengan penguatan teori dasar ilmu hukum. Dasar pengembangan bidang unggulan itu tentu tidak keluar dari kerangka acuan yang tertera dalam RIP UBB. Saat ini sesuai dengan visi dan misi, unggulan FH UBB diarahkan pada pembangunan hukum berwawasan lingkungan.

E. Pengembangan Sarana dan Prasarana serta pemanfaatan teknologi informasi

Hal ini terkait erat dengan usaha pengadaan, pemanfaatan, optimalisasi, dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang sudah maupun akan direncanakan ke depan. Secara riil FH memerlukan sarana akademik seperti penyediaan ruang kuliah, ruang rapat, ruang dosen yang memadai lengkap dengan perlengkapan *software* dan *hardware*-nya. Selain itu, ketersediaan prasarana seperti merancang sistem komputerisasi yang *online*, melengkapi fasilitas laboratorium, meningkatkan kualitas layanan ruang baca dan internet, menambah ruang kuliah, melengkapi komputer laboratorium, pengembangan sistem informasi manajemen, merancang sistem informasi keuangan, menyempurnakan sistem informasi akademik, membuat sistem database dosen dan karyawan, membuat sistem database penelitian dosen dan mahasiswa, dan membuat warung informasi teknologi dan layanan

perpustakaan digital (*digital library*). Web FH UBB harus dioptimalkan sebagai bentuk digitalisasi pelayanan public, media informasi dan promosi serta berbagai agenda akademik maupun kemahasiswaan serta alumni.

F. Pengembangan Kelembagaan

Secara faktual organisasi dan manajemen di FH sudah terbentuk sejak pendiriannya. Seiring dengan perjalanan waktu organisasi dan manajemen tersebut perlu dioptimalkan dan diperkuat. Dalam upaya peningkatan pelayanan FH perlu mengadakan pelatihan, *in job training*, dan intrensis (magang). Dalam konteks kekinian perlu memperkuat fungsi Senat Fakultas, Program Studi, dan laboratorium, mempersiapkan proses akreditasi program studi yang berakhir tahun 2021, memaksimalkan fungsi GKMI, membentuk lembaga *internal auditor* di Fakultas, dan memantapkan sistem perencanaan program terpadu.

G. Pengembangan sumber dana Otonomi Fakultas

Otonomi Fakultas adalah hal yang perlu digagas dan dipikirkan ke depan. Adapun pengembangan otonomi fakultas meliputi: (1) penggalan sumber dana di mana fakultas dapat mencari pembiayaan internal dan eksternal serta mengupayakan *sharing* dana yang wajar dengan Universitas. (2) pengembangan kerja sama, jaringan kerja dan aliansi strategis yang berkaitan dengan meningkatkan pemberdayaan peran serta masyarakat dalam bidang hukum. (3) Pengelolaan sumber dana fakultas secara mandiri. Secara riil otonomi fakultas diharapkan mampu meningkatkan kerja sama (sinergi) antar perguruan tinggi, meningkatkan kerja sama dan jaringan kerja antara FH dengan pemerintah provinsi/daerah, lembaga penegak hukum, lembaga sosial kemasyarakatan, dunia usaha, kalangan industri dan lembaga lain baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional. Kerja sama sinergis itu dapat menopangi kegiatan penelitian, pengembangan sistem pendidikan, dan pengembangan sarana fisik.

BAB IV

STRATEGI PENGEMBANGAN

Bab empat memberi gambaran teknis operasional strategi pengembangan berupa tujuan, tema, strategi dasar, dan kebijakan, dan target pengembangan di beberapa bidang yaitu pengembangan kualitas SDM, PPM, budaya kerja dan akademik, bidang keunggulan program studi, sarana dan prasarana, organisasi dan manajemen, serta otonomi fakultas berupa penggalangan dana dan penguatan kerja sama antar institusi, lembaga, dan aliansi strategis.

A. Tujuan Pengembangan

Rencana pengembangan bertujuan mempercepat akselerasi FH menjadi pusat kajian hukum dalam segala lini yang tetap berpegang teguh pada keunggulan intelektual, moral, dan mental sehingga menjadi fakultas yang diandalkan dan diperhitungkan oleh publik di tingkat lokal, nasional maupun internasional.

B. Tema Pengembangan

Adapun tema pengembangan strategis FH lima tahun ke depan adalah konsolidasi internal dan upaya membangun kemantapan kelembagaan berlandaskan sinergisitas, kreativitas, dan profesional.

C. Strategi Dasar

Guna mencapai tujuan pengembangan FH lima tahun ke depan yang dicita-citakan diperlukan strategi-strategi dasar. Adapun strategi-strategi dasar itu meliputi:

1. Pengembangan Ketersediaan dan Kualitas PTK

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) bagi tenaga edukatif diarahkan peningkatan jumlah dan kemampuan menjadi tenaga yang profesional, mampu bersaing di tingkat lokal maupun nasional serta mampu berpartisipasi dalam forum-forum nasional dan regional (internasional), memiliki integritas pribadi yang baik, dan mempunyai

komitmen yang kuat terhadap lembaga pendidikan. Bagi tenaga administratif, pengembangan pada peningkatan jumlah tenaga dan diarahkan untuk menjadi tenaga profesional yang lebih berorientasi pada peningkatan pelayanan istimewa ketimbang sebagai birokrat.

2. Pengembangan PPM

Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) bagi dosen ditujukan kepada usaha meningkatkan kualitas gagasan, kreativitas menulis ilmiah, dan riset aplikatif yang bersinergi dengan kebutuhan riil masyarakat. Gagasan dan kreativitas intelektual itu diharapkan dapat menjadi acuan para penentu kebijakan di tataran eksekutif, legislatif, yudikatif, kepolisian, dan lembaga-lembaga lainnya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Bagi mahasiswa FH, penelitian diarahkan untuk pengembangan skill, penajaman nalar hukum, memahami realitas hukum dalam masyarakat, dan mempersiapkan diri untuk terjun langsung mengembangkan masyarakat.

3. Pengembangan Program Studi

Program Studi harus disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan pasar tenaga kerja, dan kebutuhan pembangunan bangsa dan kemanusiaan pada umumnya. Untuk itu, kurikulum pada setiap Program Studi harus berorientasi pada pengembangan bidang unggulan yang diperkuat oleh kemampuan penalaran, keterampilan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika. Pengembangan Program Studi juga diarahkan untuk membuka Program Studi baru strata 2 di bidang ilmu hukum, sesuai dengan makin bertambahnya anemo masyarakat terhadap bidang kajian tersebut.

4. Pengembangan Sarana dan Prasarana

Pengembangan sarana akademik diupayakan untuk dapat memenuhi kebutuhan proses belajar mengajar dan untuk menunjang kegiatan dosen

dalam melakukan berbagai kegiatan serta pelayanan kepada mahasiswa dan dosen. Kemajuan teknologi dibidang sistem informasi dan audiovisual harus dimanfaatkan dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas proses belajar mengajar, penelitian, publikasi ilmiah, dan pelayanan administrasi.

5. Pengembangan Kelembagaan

Untuk mewujudkan suatu organisasi dan manajemen yang efektif dan efisien, maka kelembagaan di FH perlu dikembangkan atas dasar profesionalisme, transparansi, dan akuntabilitas. Pola-pola interaksi, komunikasi, kerja sama yang melahirkan sinergisitas perlu ditata ulang. Selain itu fungsi senat fakultas dan program studi serta laboratorium penting untuk dicari formula baru yang lebih efektif dan dinamis. Termasuk keberadaan LKBH yang tidak ada dalam OTK UBB perlu kejelasan. Pendirian Pusat Studi terkait Hukum, penguatan lembaga penjaminan mutu fakultas dan program studi menjadi kebutuhan. Hal penting lainnya, perlu diciptakan *reward system* yang adil untuk meningkatkan motivasi dan kebersamaan seluruh warga Fakultas baik dosen, tenaga administrasi maupun mahasiswa.

6. Pengembangan Dana yang *Sustainable*

Dalam mengantisipasi otonomi Perguruan Tinggi, perlu lebih diintensifkan sumber-sumber dana yang konvensional dan in konvensional. Secara konvensional perlu dioptimalkan sharing dana dengan pihak UBB seputar alokasi dana mahasiswa. Secara inkonvensional, FH perlu melakukan terobosan-terobosan dalam upaya membuka dan menciptakan peluang baru sumber pendanaan yang menghasilkan kerja sama antar lembaga/institusi lokal, nasional maupun internasional.

D. Kebijakan Pengembangan

1. Pengembangan PTK

Peningkatan kualitas SDM meliputi tiga komponen dasar SDM di FH yaitu dosen, tenaga administrasi, dan mahasiswa. Kebijakan itu diarahkan dalam rangka :

- Mengupayakan akselerasi dosen untuk menempuh pendidikan lanjutan S3 yang linier dengan pendidikan sebelumnya
- Memfasilitasi dosen untuk mengikuti kegiatan ilmiah seperti seminar, lokakarya, simposium, work shop dan lain sebagainya baik skala lokal, nasional maupun internasional
- Menstimulus kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen dengan dana mandiri, insentif atau kerja sama strategis yang dapat menghasilkan karya berupa buku, jurnal, diktat, dan modul.
- Menggiatkan pelaksanaan diskusi ilmiah rutin antar dosen di Fakultas untuk pengembangan dan penguatan wacana hukum.
- Membuka jaringan kerja dengan instansi atau lembaga yang berkontribusi untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas dosen seperti terlibat langsung sebagai moderator dan nara sumber terkait persoalan hukum.
- Meningkatkan pola pembinaan akademik dan karier dosen yang sistematis dan berkelanjutan, sehingga mampu meningkatkan motivasi dan kinerjanya untuk memenuhi prasyarat kepangkatan akademik .
- Meningkatkan mutu dan pola rekrutmen untuk menjaring calon dosen dan tenaga kependidikan yang potensial.
- Memfasilitasi publikasi karya ilmiah dosen dalam bentuk media digital guna memperoleh pengakuan dan apresiasi publik yang menguatkan citra fakultas.
- Meningkatkan kualitas akademik dalam kemampuan berbahasa Asing agar membuka akses menjadi nara sumber di forum ilmiah nasional dan internasional.

- Memfasilitasi tenaga administrasi untuk aktif dalam pelatihan berkala guna memperdalam keterampilan administrasi, teknologi informasi, keuangan, dan perpustakaan.
- Melibatkan tenaga administrasi dalam pembekalan dan pelatihan tentang tata cara memberi pelayanan terbaik berbasis profesional
- Menggalakkan kegiatan diskusi atau kajian antar mahasiswa yang mengulas fenomena-fenomena hukum.
- Memfasilitasi terbentuknya wadah atau komunitas ilmiah (kelompok peneliti mahasiswa) mahasiswa yang menjadi ajang menempa diri dan aktualisasi mahasiswa
- Mendorong mahasiswa untuk menyalurkan kreativitas ilmiah lewat publikasi jurnal, resensi, bulletin atau majalah ilmiah.
- Mendorong mahasiswa untuk mengikuti Debat Konstitusi dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 yang diselenggarakan oleh Mahkamah Konstitusi maupun pihak lainnya.

Arah kebijakan tersebut diupayakan melalui aktivitas-aktivitas sebagai berikut :

No.	Rencana Aktivitas	Indikator Kinerja
1.	Menyusun perencanaan karir dosen (studi lanjut) dan tenaga administrasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Adanya kejelasan karir dosen dan tenaga administrasi ▪ Munculnya motivasi untuk berkompetisi secara sehat dan <i>fire</i>
2.	Meningkatkan penghasilan dosen dan tenaga administrasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatnya kesejahteraan dosen dan tenaga administrasi ▪ Meningkatnya profesionalisme ▪ Membangkitkan kreativitas terbaik
3.	Memotivasi dan memfasilitasi dosen untuk mengikuti kegiatan ilmiah, penelitian, pengabdian dan publikasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kualitas ilmiah dosen meningkat ▪ Reputasi dosen menguat ▪ Citra fakultas meningkat
4.	Mendorong peningkatan keterampilan dan profesionalisme tenaga administrasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kecepatan dan ketepatan kerja meningkat ▪ Kelengkapan sistem informasi, database, keuangan, dan perpustakaan prima ▪ Citra karyawan dan fakultas

		meningkat
5	Meningkatkan kualitas diskusi dan kajian ilmiah mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Wacana ilmiah mahasiswa menguat ▪ Kemampuan mental meningkat ▪ Daya kritis mahasiswa mulai terbentuk

2. Pengembangan PPM

Kebijakan pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PPM) diupayakan dengan cara-cara sebagai berikut:

- Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dosen dan mahasiswa
- Menyelenggarakan *work shop* tentang penelitian bagi dosen dan mahasiswa
- Mengadakan kompetisi penelitian di tingkat dosen lintas fakultas
- Mengupayakan insentif dan publikasi hasil penelitian dosen di jurnal-jurnal internal dan eksternal yang terindeks
- Mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui website khusus.
- Menggalakkan penelitian bersama antara dosen dan mahasiswa.
- Memetakan daerah-daerah yang layak dijadikan semacam desa binaan untuk meningkatkan kesadaran hukum sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat.
- Membentuk kelompok peneliti mahasiswa di tingkat fakultas.
- Membentuk lembaga yang fokus pada konsultan hukum, hak kekayaan intelektual dan pasar modal.
- Penguatan jurnal progresif yang sudah terindeks sinta 4 untuk dapat menaikkan peringkatnya

Arah kebijakan tersebut diupayakan melalui aktivitas-aktivitas sebagai berikut :

No.	Rencana Aktivitas	Indikator Kinerja
1.	Meningkatkan kualitas pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memenuhi kriteria HaKI dan meningkatnya karya ilmiah yang terpublikasi
2.	Mengoptimalkan website fakultas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Akses publikasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat optimal ▪ Citra publik fakultas meningkat
3.	Membentuk kelompok peneliti di tingkat mahasiswa Fakultas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Regenerasi berlangsung dinamis ▪ Munculnya peneliti-peneliti muda berbakat
4.	Mengadakan <i>work shop</i> penelitian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memperkuat wacana penelitian di fakultas

3. Pengembangan Bidang Keunggulan Program Studi

Kebijakan pengembangan Program Studi diupayakan dengan cara-cara berikut :

- Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dosen
- Evaluasi berkala oleh mahasiswa dan *peer group*.
- Merealisasi pembukaan program studi ilmu hukum Strata 2.
- Pengembangan bidang-bidang unggulan untuk program studi Ilmu Hukum
- Meningkatkan kerja sama dengan pihak lain yang saling menguntungkan dalam lingkup lokal dan nasional serta menuju persiapan kerja sama tingkat global.
- Mengembangkan pusat kajian ilmu hukum di FH.
- Meningkatkan jumlah referensi dan pelayanan perpustakaan.
- Meningkatkan peran serta alumni dalam rangka peningkatan *networking*.

Arah kebijakan tersebut diupayakan melalui aktivitas-aktivitas sebagai berikut :

No.	Rencana Aktivitas	Indikator Kinerja
1.	Mengembangkan dan mereview kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Diperoleh kurikulum yang relevan ▪ Tingkat aplikasi kurikulum dengan praksis (realitas masyarakat) tercapai
2.	Menetapkan bidang unggulan Program Studi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Adanya keunggulan komparatif dan kompetitif
3.	Meningkatkan kualitas PBM	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rata-rata IP mahasiswa tinggi, masa studi pendek
4.	Menetapkan standar kompetensi kelulusan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Predikat kelulusan minimal memuaskan
5.	Menyelenggarakan studi banding dan pertukaran dosen/mahasiswa ke instansi/universitas terkemuka di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kualitas program Studi semakin meningkat ▪ Jaringan kerja kian terbuka ▪ Implementasi hasil studi membuka terobosan baru yang lebih dinamis

4. Pengembangan Sarana dan Prasarana

Kebijakan pengembangan sarana akademik dan fasilitas pembelajaran fisik diupayakan dengan cara:

- Meningkatkan sistem pemeliharaan gedung dan peralatan
- Membangun ruang multi media (audio visual) untuk kegiatan seminar dan kuliah umum.
- Membangun mushalla fakultas untuk peningkatan spiritualitas segenap civitas akademika.
- Mengoptimalkan laboratorium sebagai pusat kajian ilmiah di program Studi Ilmu Hukum.
- Optimalisasi perpustakaan dengan menambah literatur-literatur primier di bidang hukum.
- Menambah unit komputer untuk dioperasikan di Laboratorium.
- Menambah alat-alat peraga komputer (LCD/in focus) dan white board di masing-masing Program Studi
- Membuat *database* kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- Mengadakan sistem informasi manajemen (administrasi).

- Mengadakan sistem informasi data alumni.
- Melakukan pemeliharaan dan modernisasi peralatan.
- Mengoptimalkan website fakultas untuk publikasi dan diseminasi informasi publik

Arah kebijakan tersebut diupayakan melalui aktivitas-aktivitas sebagai berikut :

No.	Rencana Aktivitas	Indikator Kinerja
1.	Melengkapi fasilitas laboratorium	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan PBM mahasiswa menjadi semakin tajam ▪ Kegiatan diskusi dan kajian ilmiah berjalan efektif
2.	Meningkatkan layanan ruang baca	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Aktivitas penalaran civitas akademika berjalan lancar ▪ Budaya baca mahasiswa mulai meningkat ▪ Kegiatan PBM menjadi lancar
3.	Meningkatkan layanan internet	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan PBM menjadi lancar ▪ Aktivitas ilmiah dan pengembangan wacana meningkat
4.	Menambah ruang kuliah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan PBM menjadi kondusif
5.	Menyiapkan ruang mushalla dan tempat wudhu	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Aktivitas ibadah menjadi kondusif ▪ Kajian ilmiah dan spiritual meningkat
6.	Optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana lintas Program Studi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terciptanya sinergisitas di FH
7.	Membuat sistem informasi keuangan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Adanya kemudahan dalam pelaporan dan pertanggungjawaban
8.	Menyempurnakan Sistem Informasi Manajemen Akademik	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Administrasi akademik yang tertib dan aman
9.	Menyempurnakan Sistem Informasi Kepegawaian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Administrasi kepegawaian yang tertib dan aman
10.	Membuat database penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Adanya kemudahan dalam melakukan monitoring
11.	Membuka warung informasi teknologi dan layanan perpustakaan digital	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kemudahan mahasiswa dalam mengakses bahan kepustakaan

5. Pengembangan Tata Kelola

Kebijakan tata kelola diupayakan dengan cara :

- Mengembangkan sistem insentif/reward bagi dosen, karyawan, dan mahasiswa yang berprestasi.
- Menerapkan sistem penjaminan mutu terkait tata kelola, sarana prasarana dan akademik.
- Menyusun laporan berkala tentang realisasi anggaran.
- Menyusun Standar Operational Prosedure (SOP), mandiri, akuntabel dan transparan.
- Menyusun perencanaan kegiatan melalui partisipasi semua komponen.
- Melaksanakan sistem evaluasi diri secara berkelanjutan.
- Optimalisasi fungsi Fakultas.
- Melakukan promosi dan penerimaan Mahasiswa baru secara otonom.

Arah kebijakan tersebut diupayakan melalui aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

No.	Rencana Aktivitas	Indikator Kinerja
1.	Optimalisasi fungsi senat Fakultas	<ul style="list-style-type: none">▪ Senat Fakultas semakin berdaya▪ Kinerja Fakultas semakin kondusif dan mantap
2.	Optimalisasi fungsi Program Studi	<ul style="list-style-type: none">▪ Kemantapan pengelolaan Program Studi
3.	Membentuk lembaga <i>internal auditor</i> di Fakultas	<ul style="list-style-type: none">▪ Terciptanya mekanisme kontrol
4.	Memantapkan sistem perencanaan program dan penganggaran terpadu	<ul style="list-style-type: none">▪ Adanya kelancaran dalam pengalokasian dana
5.	Melakukan penilaian kinerja Dosen dan Karyawan	<ul style="list-style-type: none">▪ Dicapainya standar indek prestasi dosen/karyawan

6. Penggalangan Dana yang *Sustainable*

Kebijakan penggalangan dana yang *sustainable* diupayakan dengan cara :

- Mengusahakan diperolehnya proyek-proyek pembiayaan pengembangan pendidikan seperti hibah kompetisi dan kerja sama antar lembaga/institusi untuk Program Studi.
- Menggali sumber pendapatan melalui kegiatan lembaga-lembaga yang ada di Program Studi/Fakultas.
- Mengupayakan sharing dana penelitian yang wajar dengan pihak UBB.

Arah kebijakan tersebut diupayakan melalui aktivitas-aktivitas sebagai berikut :

No.	Rencana Aktivitas	Indikator Kinerja
1.	Meningkatkan sumber pembiayaan dari SPP	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatnya jumlah dana operasional yang dapat dimanfaatkan
2.	Mengupayakan <i>sharing</i> dana yang wajar dengan UBB	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Adanya proporsi yang adil dan wajar dalam pengalokasian dana
3.	Menambah jumlah tenaga dosen dan administrasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatnya Jumlah tenaga dosen dan administrasi
4.	Mengupayakan dana dari pembentukan pusat kajian di Program Studi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatnya dana operasional
5.	Memperluas pemberian bea siswa	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Adanya pemerataan dan peningkatan kesejahteraan

E. Tahapan Pengembangan

Sesuai dengan tujuan pengembangan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dan dengan memperhatikan strategi pengembangan secara menyeluruh, maka pengembangan FH untuk kurun waktu lima tahun secara spesifik tertera dalam rencana tahapan pengembangan berikut ini :

1. Sosialisasi

Komitmet bersama dan kesadaran civitas akademika FH UBB merupakan salah satu faktor berhasil atau tidaknya rencana strategis ini . Dalam perencanaan strategis dan mewujudkan target capaian maka sangat dibutuhkan pemahaman akan peran dan tanggung jawab seluruh civitas akademika yang ada di fakultas. Dalam upaya menumbuhkan

pemahaman tersebut perlu dilakukan sosialisasi berkelanjutan dan berkesinambungan oleh pimpinan fakultas kepada seluruh civitas akademika yang ada di FH UBB.

Dalam pelaksanaan sosialisasi harus melalui beberapa tahapan dan continue sehingga dapat diketahui perubahan langkah dan strategi yang digunakan, adapun tahapan yang dilalui adalah :

- a. pengenalan,
- b. pemahaman,
- c. pelaksanaan
- d. kajian hasil,
- e. evaluasi.

Sosialisasi dalam beberapa tahapan tersebut dilakukan dengan berbagai cara melalui rapat kerja mingguan dan rapat kerja tri wulan. Sosialisasi dilakukan juga via teknologi informasi, khususnya website UBB. Selain itu dapat dilakukan juga melalui media seperti website, email, leaflet, brosur, spanduk, poster, baliho, dan reklame.

2. Sumber daya

a. Sumber Daya Manusia

Tahun 2019 FH UBB memiliki 17 dosen dan 6 tenaga administrasi dari jumlah tersebut rata-rata sudah memiliki jabatan fungsional lektor dan asisten ahli. Dari sejumlah dosen yang ada di FH UBB dalam upaya peningkatan kualitas diri terdapat 1 orang studi lanjut S3. Sumber daya manusia ini harus digerakan dan diarahkan serta didorong agar dapat menjadi kekuatan yang besar untuk mewujudkan tujuan fakultas.

b. Pendanaan

Dalam upaya pendanaan fakultas hukum masih tersentralistik di universitas dengan tetap mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berpegang pada prinsip efisiensi, transparansi dan akuntabilitas keuangan. Disamping bersumber dari universitas dari dana APBN dan PNPB juga didapat dari dana

kerjasama dan akan terus diupayakan peningkatannya dengan menambah kerjasama baik secara kualitas dan kuantitas.

c. Sumber Daya Lain

Sumber daya lain yakni sarana dan prasarana yang berupa fasilitas gedung, jaringan ICT, laboratorium walaupun masih terbatas akan tetapi tetap dapat menjadi modal dasar dalam pelaksanaan dan perwujudan rencana strategis yang disusun.

3. Koordinasi

Dalam perwujudan dan pelaksanaan program serta rencana strategis FH UBB, koordinasi dilakukan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, koordinasi dilakukan dengan melibatkan seluruh komponen di fakultas seperti unsur pimpinan, jurusan/prodi, senat, gugus mutu fakultas/jurusan, kepala bagian dan kepala sub bagian, dosen dan staf dan tidak kalah penting adalah mahasiswa sehingga terbangun kinerja yang sinergis.

4. Tata kelola

Sebagai salah satu unit kerja di UBB, Fakultas Hukum dalam meningkatkan pelayanan dan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat menetapkan organisasi dan tata kelola dengan struktur posisi dekan sebagai unsur pimpinan tertinggi fakultas, senat fakultas sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan dan pengawasan akademik, gugus kendali mutu fakultas dan jurusan adalah satuan monev dan pemantau akademik dan layanan pendidikan. Untuk mewujudkan tujuan fakultas telah disusun program dalam mengimplementasi Renstra FH UBB oleh setiap unit kerja sebagai sistem tata kelola. Penataan terhadap tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang ditetapkan untuk mewujudkan sasaran indikator kinerja. Dalam upaya pengembangan sistem tata kelola

implementasi Renstra mencakup kegiatan penyusunan Standar Operasi Prosedur (SOP) dalam penyusunan, sosialisasi, serta pengendalian pelaksanaan program dan kegiatan yang tertuang dalam Renstra.

5. Sistem informasi

Peningkatan sistem informasi berbanding lurus dengan peningkatan kualitas layanan informasi yang lebih baik di FH UBB ini diwujudkan dalam suatu sistem informasi terpadu tersentral di universitas berupa E-akademik, SIAKAD, SIKEU, SIMPUS yang bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi sehingga FH UBB dapat menyediakan layanan informasi yang lebih baik kepada *stakeholder* baik internal dan eksternal secara sistemik, transparan, dan akuntabel.

6. Sistem penjaminan dan pengendalian mutu

Penjaminan dan pengendalian mutu berfungsi untuk menjamin kualitas kepemimpinan, good governance, skala prioritas, kerjasama, keberlangsungan dan akuntabilitas setiap pelaksanaan dan perwujudan rencana strategi. Adapun tujuan Penjaminan dan Pengendalian Mutu adalah untuk mengetahui tingkat pencapaian dan kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dalam Renstra dengan hasil yang dicapai berdasarkan kebijakan yang dilaksanakan melalui program dan kegiatan di FH UBB. Sedangkan ruang lingkup Penjaminan dan Pengendalian Mutu mencakup bidang akademik dan non akademik sesuai dengan kebijakan mutu yang telah ditetapkan dan dilakukan secara periodic meliputi pemantauan dan pengendalian program, evaluasi kinerja tahunan, evaluasi kinerja tengah periode Renstra, dan evaluasi akhir masa Renstra. Adapun pelaksana Penjaminan dan Pengendalian Mutu dilakukan melalui internal fakultas (gugus kendali mutu) dan eksternal fakultas (LP3M). Sistem penjamin dan pengendalian mutu sangat urgen perannya dalam implementasi renstra di Fakultas Hukum UBB.